

Hasil perbuatan akhlak yang baik dapat memuaskan dan membahagiakan dirinya sebab orang lain akan menanggapinya secara baik pula . Adanya interaksi ; perbuatan yang baik dapat membawa kebijaksanaan sosial dan kekuatan sosial , karena adanya proses peningkatan nilai - yang serba baik , maka kebaikan akhlak individu kepada individu akan membentuk kebaikan aklak masyarakat .

Perbuatan akhlak yang bersumberkan dari Al Qur'an dan Al Hadist arah dan nilai perbuatannya selalu bertumpu pada keridhoan Allah . Sedangkan keridhoan Allah adalah kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat , wujud kebahagiaan dunia digamabarkan oleh Dr. Omar Al Toumy Al Syaibany sebagai berikut :

- a. Adanya kelebihan jasmani , seperti kesehatan , kekuatan lahir dan batin dan sebagainya .
- b. Adanya kelebihan kejiwaan atau rohaniyah secara individual seperti kemulyaan pangkat , kesucian diri . (Dr. Omar Muhammad Al Toumy Al Syaibany :1979 : 347)

Kebahagiaan kedunian yang berorientasi pada kehidupan sosial tampak dalam bentuk ;

- a. Kuatnya masyarakat itu sendiri
- b. Adanya kemajuan yang terus menerus yang terikat dengan kuatnya iman pribadi.
- c. Adanya kestabilan sosial
- d. Adanya gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat-
- e. Adanya solidaritas yang tinggi dan teriakt oleh kesamaan iman dan ibadah.

serta ruh , Ruh bekerja serara mutlak tak kenal kompromi , karena ruh letaknya dalam sukma sehingga tak seorangpun yang tahu dengan pasti apa dan bagaimana sebenarnya ruh itu , sebab langsung dibawah rahasia kekuasaan Allah swt .sebagaimana dalam firmanNya ;

وَسَيَلُّونَكَ مِنَ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا (الاسراء : ١٥)

Artinya : Dan mereka bertanya kepadamu tentang ruh, katakanlah ruh termasuk urusan Tuhanku dan tidaklah kami diberi pengetahuan melainkan sedikit sekali . (QS. Al Isra : 85)

(Depag RI : 1989 : 437)

Makajelaslah ruh inilah yang tampak mana Nur ilahi diselurkan kepada qolbu , menjadi dasar atau sumber moral yang sebenarnya dan yang pasti aman dari segala kesalahan. Dapatlah dikatakan bahwa ia adalah tempat yang mutlak yakni dapat dipercayai guna meneruskan perintah-perintah Tuhan . Ia tetap ada betapapun badan wadaqnya, telah musnah , ia tidak berhenti setelah mati , hidup di dalam kefanaan , abadi di dalam kegaiban .

Oleh karena itu ruh bagaikan pelita penjuluh di dinding gelap hati . Pancaran sinarnya menembus kekelamaan, menerangi segenap lekuk dan sudut di hati . Terang suramnya cahaya di hati ini akibat digeserkan oleh penyebab akan menandai corak gerak laku seseorang kebajikan -

ad. b. Dari segi macam-macam perbuatan

Bahwa semua perbuatan manusia itu dapat dinilai - dua macam yaitu perbuatan baik dan buruk, perbuatan yang benar dan perbuatan yang salah. Dalam menilai baik dan buruk suatu perbuatan terjadilah aliran - aliran dan sistem penilaian yang masing - masing aliran berbeda pandangan ..

ad. c. Dari segi tujuannya

Sebenarnya perbuatan akhlak manusia itu mempunyai-tujuannya dan pola yang berbeda - beda sehingga dapat di katakan tujuan perbuatan akhlak itu bersifat individual, dan berhubungan dengan lingkungan. Semua pola tujuan akhlak yang diatas tidak dapat berdiri sendiri tapi bersifat individual dan temporer .

Dengan adanya kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan akhlak dapat berukuran nilai akhlak yang baik dan - selalu berkaitan dengan kondisi kejiwaan dan rangsangan, dari luar. Oleh karena itu potensi yang mendorong manusia berbuat menimbulkan kemungkinan :

- a. Melakukan perbuatan yang baik dan buruk
 - b. Sanggup melakukan perbuatan baik dan buruk
 - c. Mengetahui perbuatan yang baik dan buruk
 - d. Sebagai perilaku jiwa (akhlak)
- (Imam Ghazali : 1979 : 160)

Perilaku jiwa adalah kondisi kejiwaan yang selalu cenderung kepada salah satu pihak dengan mudah melakukan salah satu dari perbuatan itu. Karena aneka ragam dan tujuan dan macam kecenderungan perbuatan akhlak

- b. Unsur hewani : unsur yang selalu mendorong manusia untuk menyimpang dari kebaikan dan kebenaran .
- c. Unsur setan : unsur yang mendorong manusia untuk berbuat kejahatan dan kerusakan .

Darikedua unsur tersebut saling menekan dan menyimpang sehingga secara temporer manusia kadang - kadang - menonjol, karena manusia merupakan makhluk yang memiliki nilai - nilai kemanusiaan yang dapat dididik dan berkembang serta mampu mendidik dan mengembangkan dirinya . Aspek manusiawi yang dapat berkembang :

- a. Psychopisis : manusia adalah makhluk yang hidup dalam kesatuan dua , secara jasmaniyah dan rohaniyah.
- b. Sosio Individual : manusia adalah makhluk yang mempunyai kesatuan yaitu sosial dan Individual yakni makhluk pribadi dan makhluk masyarakat .
- c. Cultural religius : manusia adalah makhluk hidup dalam kesatuan dua yaitu yang diciptakan oleh Allah - dan manusia yang menciptakan kebudayaan .

(Drs. Agus Suyanta : 1981 : 266)

Perkembangan sifat manusia seperti itu disebabkan oleh :

1. Adanya faktor intern dari individu, faktor ini berkaitan dengan watak dan tabi'at yang dalam pengembangannya berorientasi pada sifat spritual.
2. Faktor extern (ajar) yang berarti pendidikan yang diterima oleh individu , dan yang akan memperkembangkan keempat sifat tersebut di atas, dan memungkinkan mewarnai faktor tersebut .

